

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian sistematis yang berfokus pada kuantifikasi variabel dan menganalisis data numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara variabel dan menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih besar dengan menggunakan metode statistik untuk menjamin keandalan dan objektivitas hasil (Gnawali, 2022). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2020).

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan dalam kondisi yang terkendalikan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain (Sugiono, 2020). Desain eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independent pada variabel dependen dalam situasi terkontrol, desain eksperimental yang diterapkan tipe pretest dan posttest satu kelompok. Pada desain ini pretest dilakukan terlebih dahulu sebelum tindakan langsung, untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudahnya. Dapat dianalisis apakah terdapat

pengaruh terhadap kemampuan menyimak melalui media *E-Story Book Audio* di RA Daarun Najah Surabaya, penelitian ini dilaksanakan untuk memastikan data yang didapatkan valid.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan pre-eksperimental. Pre-eksperimental adalah tahap awal dari penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengamati dampak dari suatu perlakuan, tetapi belum bisa disebut sebagai penelitian eksperimen yang benar karena masih ada faktor-faktor lain di luar perlakuan yang bisa memengaruhi hasil. Pada desain ini tidak ada kelompok kontrol dan cara memilih sampel tidak secara acak, sehingga hasil yang diperoleh belum bisa sepenuhnya menunjukkan pengaruh langsung dari perlakuan yang diberikan. Desain One Group Pre-test Post-test merupakan jenis desain pre-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini. Pretest dan posttest digunakan untuk menilai dan membandingkan perkembangan kondisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Hal ini memungkinkan untuk menentukan hasil dari perlakuan dengan tepat. Berikut adalah desain penelitiannya:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pre-Test diberikan sebelum menerapkan Media *E-Story Book Audio*

X : Penerapan media *E-Story Book Audio*

O2 : Post-Test diberikan setelah menerapkan media *E-Story Book Audio*

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek. O1 adalah observasi yang dilakukan peneliti sebelum diberi perlakuan, X adalah perlakuan yang diberikan, sedangkan O2 adalah hasil Tindakan yang diberikan. Dari kelompok tersebut diberikan pre-test untuk mengukur sejauh mana kemampuan menyimak anak sebelum dilakukan pemberian perlakuan menggunakan media *E-Story Book Audio*, kemudian diberikan treatment kepada kelompok subjek dengan kegiatan menonton dan menyimak media *E-Story Book Audio*, setelah itu diberikan post-test untuk mengukur pengaruh media *E-Story Book Audio* terhadap kemampuan menyimak anak setelah dilakukan atau diberikan treatment, kemudian peneliti membandingkan antar O1 dan O2 untuk mengetahui sejauh mana perbandingan dan perbedaan keduanya sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan kepada kelompok subjek.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian, peneliti menetapkan di RA Daarun Najah Surabaya sebagai lokasi penelitian. Dikerjakan di semester Ganjil 2026-2027, dikerjakan sesudah terlaksananya sidang proposal tanggal 2 Juni 2026 – 11 Juni 2026.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan dan revisi proposal							
4	Ujian proposal skripsi							
5	Revisi proposal							
6	Pengumpulan data							
7	Penulisan hasil penelitian							
8	Bimbingan dan revisi skripsi							
9	Ujian skripsi							

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Adapun objek yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di RA Daarun Najah yang terdiri dari 3 kelas. Siswa yang berusia 4-5 tahun berjumlah 15 anak, sedangkan siswa yang berusia 5-6 tahun berjumlah 21 anak yang dibagi menjadi 2 kelas. Bahwa populasi pada penelitian ini sejumlah 36 anak dan pada proses pemilihan sampel akan dilakukan secara *purposive sampling*.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik Purposive Sampling, yang berarti dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus. Dalam penelitian ini, kriteria atau pertimbangan khusus untuk pengambilan sampel adalah anak-anak yang kemampuan menyimaknya belum berkembang secara optimal, seperti sulit memahami cerita yang disampaikan, serta belum bisa menyampaikan kembali isi cerita secara . sampel dipilih berdasarkan pada hasil observasi awal terhadap tingkat kemampuan menyimak anak. Berdasarkan temuan tersebut, ditemukan bahwa 11 anak di kelompok Bermain kelas B1 menunjukkan kemampuan menyimak yang masih rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelompok B memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengkaji pengaruh Media *E-Story Book Audio* terhadap mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6

tahun, oleh karena itu seluruh anak di kelompok Bermain kelas B1 ditetapkan sebagai sampel penelitian agar perlakuan dapat diberikan secara merata dan hasil penelitian dapat menggambarkan perubahan kemampuan menyimak anak secara objektif sebelum dan sesudah perlakuan.

E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya (Sinabela, 2021). Penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel dalam penelitian harus diidentifikasi secara operasional dengan jelas dan tegas agar proses pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan tepat, sehingga menghindari kesalahan saat pengujian hipotesis. Identifikasi yang baik sangat penting untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel X

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Media E-Story Book Audio*.

b. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel Y

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga menjadi akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoperasionalan suatu konsep, sehingga konsep tersebut dapat diteliti atau diukur secara empiris (Suhardi, 2023). Definisi operasional berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang sesuai dengan paradigma dan hasil perumusan masalah, dengan membuat definisi operasional, proses pengumpulan data menjadi lebih mudah, perbedaan interpretasi dapat dihindari, serta ruang lingkup variabel dapat dibatasi dengan jelas. Variabel kunci yang dimasukkan dalam definisi operasional harus dapat diukur secara operasional dan dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun uraian definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Media *e-story book audio* adalah jenis media pembelajaran digital yang berupa buku cerita elektronik yang dapat diakses melalui perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau telepon pintar dan dilengkapi dengan narasi suara (audio), ilustrasi visual. Media ini menggabungkan teks, gambar, dan suara untuk membuat cerita lebih

menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Pemberian perlakuan menggunakan media *E-Story Book Audio* untuk membantu anak dalam kemampuan menyimak, sehingga anak mampu memahami pembelajaran dan apa yang disampaikan oleh guru.

- b. Mengembangkan kemampuan menyimak anak melalui media *E-Story Book Audio* dalam pembelajaran, termasuk cara efektif yang dilakukan karena media yang digunakan sangat menarik perhatian anak dengan animasi, cerita dan suara yang ada pada media, sehingga anak mampu memahami dan menyimak cerita yang disampaikan dalam media *E-Story Book Audio*, dengan demikian kemampuan menyimak anak menunjukkan peningkatan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi: Menentukan lokasi penelitian, indentifikasi permasalahan, menyusun proposal, pembuatan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi: Melakukan pre-test untuk mengetahui kondisi kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun. Kemudian pelaksanaan kegiatan menonton dan menyimak media *E-Story Book Audio*. Dan melaksanakan post-test untuk mengetahui kemampuan menyimak anak setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan menonton dan mendengarkan media *E-Story Book Audio*.

3. Menyimpulkan hasil penelitian dengan membandingkan tingkat kemampuan menyimak anak.
4. Menyusun laporan akhir penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan 2 metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan melihat secara langsung, peristiwa atau tingkah laku di lokasi. Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dikenal sebagai observasi. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks data dalam konteks sosial yang luas, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas. (Hikmawati, 2020). Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan menyimak di RA Daarun Najah Surabaya. Observasi ini dilakukan peneliti dan berkolaborasi dengan pendidik untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyimak pada saat pembelajaran dan bagaimana reaksi yang dilakukan oleh peserta didik.

Peneliti menggunakan lembar instrumen observasi yang dirancang berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menyimak, untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menyimak anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan

Anak yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 adalah referensi untuk indikator yang digunakan. Dengan menggunakan media *e-story book audio*, lembar instrumen ini digunakan untuk mengamati perilaku anak selama kegiatan pembelajaran. Berikut adalah instrument penilaian dalam observasi di RA Daarun Najah Surabaya:

Tabel 3. 3 Lembar Instrumen

N O	Butir Indikator	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak fokus mendengarkan cerita pada media <i>e-story book audio</i>				
2	Anak mampu memahami isi cerita				
5	Anak mampu menjawab pertanyaan tentang cerita				

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian

Indikator	Skor	Deskripsi
Anak fokus mendengar kan cerita	BB	Anak tidak fokus, sering berbicara atau melakukan aktivitas lain
	MB	Anak memperhatikan di awal, namun sering teralihkan sebelum cerita selesai

pada media <i>e-story</i> <i>book audio</i>	BSH	Anak fokus mendengarkan hampir seluruh cerita dengan sedikit gangguan
	BSB	Anak fokus penuh dan antusias dari awal hingga akhir cerita
Anak mampu memahami isi cerita	BB	Anak tidak dapat memahami isi cerita
	MB	Anak memahami sebagian isi cerita setelah dibantu guru
	BSH	Anak dapat memahami isi cerita dengan baik
	BSB	Anak memahami isi cerita secara utuh tanpa bantuan
Anak mampu menjawab pertanyaan tentang cerita	BB	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan
	MB	Anak menjawab pertanyaan dengan jawaban tidak lengkap
	BSH	Anak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat
	BSB	Anak mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat dan jelas

Tabel 3. 5 Keterangan Skor

Skor	Keterangan
BB	Belum Berkembang
MB	Mulai Berkembang

BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses yang bertujuan untuk menciptakan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang tepat berdasarkan rekaman dari berbagai sumber. Pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis bisa disebut sebagai dokumentasi (Jumiati & Chadijah, 2024). Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti benda tertulis. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti yang mendukung dalam proses penelitian berlangsung. Dokumentasi ini meliputi gambar atau foto kegiatan, daftar hadir siswa dan video pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu bagian yang penting dari proses penelitian karena jenis data, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pendekatan atau paradigma yang digunakan dalam penelitian, dan prosedur pengolahan, analisis, dan interpretasi data memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan (Azhari et al., 2023). Proses analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terstruktur untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh secara tepat menggambarkan dampak perlakuan. Analisis ini ditujukan pada dua kategori data, yaitu hasil pretest dan posttest mengenai kemampuan menyimak anak usia 5-6

tahun, setelah anak menerima perlakuan yang berupa menyimak dan menonton media *E-Story Book Audio*.

Data yang dikumpulkan adalah hasil dari dua tes, yakni tes awal dan tes akhir, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan antara nilai pretest dan posttest, oleh karena itu langkah-langkah analisis data dalam eksperimen dengan desain One Group Pretest Posttest adalah untuk mengukur pengaruh media *E-Story Book Audio* terhadap kemampuan menyimak pada anak, metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon, yang digunakan untuk menguji hasil pretest dan posttest.

1. Uji Wilcoxon

Wilcoxon merupakan metode statistik bersifat uji nonparametrik. Uji nonparametrik Wilcoxon digunakan untuk menentukan perbedaan antara tidaknya dua nilai kelompok yang berpasangan atau total jumlah banyaknya sampel data yang sama. Uji wilcoxon juga mencakup perbaikan hasil uji yang diamati dan diamati dari data nilai selisih ($X-Y$). Tanda positif dan negatif pada data pasangan menunjukkan perbedaan, yang kemudian dirangking menjadi elemen awal.

Pengujian wilcoxon yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon Matched Pairs Test. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengaruh penerapan media *E-story book audio* untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di RA Daarun Najah Surabaya, sebelum dan sesudah anak diberikan kegiatan

ekstrakurikuler tapak suci pada perkembangan motorik kasar terhadap keseimbangan anak usia dini 5-6 tahun, selama kegiatan berlangsung. Hal ini, penelitian menganalisis menggunakan data pretest dan posttest untuk mengetahui peringkat-peringkatnya.

Tabel 3. 6 Wilcoxon Match Pair Test

No	Nama	X1	Y1	Selisih (Y1-X1)	Rank	Tanda Rank	
						+	-
1.							
2.							
3.							
Jumlah						T +	T -

Keterangan:

X1 = Hasil pre-test

Y1 = Hasil post-test

Selisih = Hasil selisih pre-test dan post-test

Rank = Urutan dari selisih terkecil

T+ = Jumlah selisih bernilai positif

T- = Jumlah selisih bernilai negative